

**ANALISIS PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MEMBACA
AL-QUR'AN DI SMP AL-MUNAWWIR
SANGATTA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

Rusmiati

NIM: 20.1.11.045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

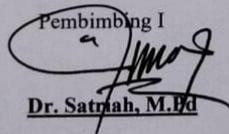
Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan proposal skripsi saudara/i :

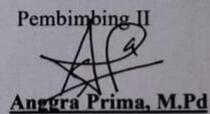
Nama : Rusmiati
NIM : 20.1.11.045
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Semangat Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 20 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Satrah, M.Pd

Pembimbing II

Anggra Prima, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Riza Mubaidillah., M.Pd.I



PENGESAHAN



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT Nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarto Hatta, Kec Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp.0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Semangat Membaca Al-Qur'an Di SMP Al- MUNAWWIR Sangatta Selatan

Nama : Rusmiati

NIM : 20.1.11.045

Jurusan : Tarbiyah

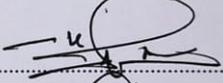
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **9 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

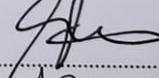
Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd
Ketua Sidang
2. Nur Muhabibuddin, M.Pd
Sekertaris Sidang
3. Dr. Khojir, M.Si
Penguji Utama
4. Eko Nursalim, M.S.I
Penguji I
5. Anggra Prima, M.Pd
Penguji II

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Sangatta, 9 Juni 2024

Mengesahkan,



Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Nama : Rusmiati
NIM : 20.1.11.045
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Program Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Semangat membaca Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 19 Mei 2024

Yang Menyatakan,



MOTTO

“Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar maka kamu harus
tahan dengan lelahnya kebodohan”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Meskipun mungkin tidak sempurna, penulis bangga dapat mencapai tahap ini dan berhasil menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang ditentukan dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang penulis sayangi:

1. Terkhusus orangtua, Bapak Adi Rustam dan Ibu Masdiati yang menjadi inspirasi serta dorongan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara tersayang, Salman, Sania, Fitriani, Ali Mahdan, dan Fahrur Raji, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan tidak pernah berhenti mendoakan.
3. Dr. Satriah, M. Pd dan Anggra Prima, M. Pd. yang telah sabar mengarahkan dan memberikan masukan-masukan dalam menyusun skripsi ini.
4. Nur Asifa, Suci Dwi Rahayu, dan Erwin sahabat penulis yang telah menemani penulis dari awal menyusun skripsi ini dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis.
5. Teman-teman seangkatan PAI Angkatan 2020 yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi di STAI Sangatta.
6. Serta untuk diri sendiri, terima kasih karena sudah berjuang dan berhasil berada di titik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M. Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.
3. Ramdanil Mubarak, M. M. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.

4. Dedi Arman, M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur
5. Dr. Satria, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Anggra Prima, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
7. Kepala sekolah dan guru PAI serta siswa SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di sekolah SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan dan memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan program literasi Al-Qur'an.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun diakhir kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sangatta, 20 Mei 2024

Peneliti,

Rusmiati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTARAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Analisis.....	16
a. Pengertian Analisis.....	16
b. Fungsi dan Tujuan Analisis	17
c. Macam-Macam Analisis.....	17
2. Program.....	19

a. Pengertian Program	19
b. Tujuan Program	20
3. Literasi.....	21
a. Pengertian Literasi.....	21
b. Tujuan Literasi	24
c. Peraturan Literasi	24
d. Macam-Macam Literasi	25
e. Tahapan dalam Pelaksanaan Literasi	26
f. Hambatan-Hambatan Literasi.....	28
4. Al-Qur'an	30
a. Pengertian Al-Qur'an	30
b. Misi Al-Qur'an	31
c. Keutamaan Al-Qur'an bagi Peneliti	33
d. Adab Membaca Al-Qur'an.....	34
e. Urgensi Pendidikan Al-Qur'an.....	36
5. Literasi Al-Qur'an.....	37
a. Pengertian Literasi Al-Qur'an.....	37
b. Tujuan Literasi Al-Qur'an.....	39
c. Tingkat Kemampuan Literasi Al-Qur'an	40
d. Pentingnya Literasi Al-Qur'an	42
e. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Al-Qur'an	44
f. Kelebihan dan Kekurangan Literasi Al-Qur'an	49
g. Hambatan dalam Literasi Al-Qur'an.....	51
6. Semangat Membaca Al-Qur'an.....	52

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatam dan Jenis Penelitian	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
C. Sumber Data	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisis Data	61
F. Uji Keabsahan Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B. Deskripsi Data Penelitian.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	53
Tabel 2	Data Guru	69
Tabel 3	Data Siswa	70
Tabel 4	Sarana dan Prasarana	71

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar/Bagan	Hal
Bagan 1	Proses Analisis	19
Bagan 2	Teknik Analisis Data	62
Bagan 3	Struktur Organisasi SMP Al-Munawwir	68
Bagan 4	Kelompok Literasi	86

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (Untuk Fatha Panjang)
ي	Ī /ī (Untuk Kasroh Pendek)
و	Ū /Ū (Untuk Dommah Panjang)
ث	Ś/s
ح	H/h
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ẓ/z
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḍ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Z/z
ع	‘
غ	Ġ
ها	H/h
ء	‘

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya h
- b. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal
raudatu al-atfal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

Contoh:

الرجل - Ar-Rajulu

الشمس - Asy-Syamsu

البديع - Al-Badi'u

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan dari SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan
3. Lembar Observasi
4. Lembar Bimbingan Skripsi
5. Pedoman Wawancara
6. Nilai Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Biodata Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
SAW.	Shallallahu alaihi Wa Sallam
HR.	Hadis Riwayat
PAI.	Pendidikan Agama Islam
SMP.	Sekolah Menengah Pertama
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam
Dkk.	Dan kawan-kawan
h.	Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan. Pendidikan melibatkan banyak interaksi dalam prosesnya seperti siswa, guru, administrator, orang tua dan masyarakat sekolah. Pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan memegang peranan penting karena berhubungan dengan meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kehidupan manusia dan merupakan mata rantai yang menentukan nasib suatu bangsa, dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan terutama untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan yang baik dan sikap positif untuk menjalani kehidupan yang baik, sekarang dan di masa depan.¹ Urgensi pendidikan dirasakan ketika seseorang dapat memahami betapa pentingnya pendidikan yang termuat dalam konsep pendidikan yang benar, utuh dan ideal serta sebagai pedoman penyelesaian permasalahan pendidikan khususnya pendidikan Islam.²

Pendidikan Islam merupakan pembentukan kepribadian yang berlandaskan syariat Islam, yaitu kepribadian yang mampu memegang nilai-

¹ Haderani Haderani, "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

² M E Kakok Koerniantono, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem," *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4, no. 1 (2019): 59–70.

nilai Islam, menentukan pilihan, mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan prinsip prinsip Islam.³

Menurut Abdul Majid, landasan pendidikan agama Islam itu sendiri adalah Islam, termasuk semua ajarannya. Salah satu ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an yang wajib diajarkan kepada peserta didik karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup manusia.⁴

Secara yuridis, hukum pendidikan berarti bahwa pendidikan harus membekali peserta didik dengan akhlak yang mulia, dan ini berarti praktik pedagogik tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga emosional dan psikomotorik, yang artinya juga memerlukan perhatian. sesuai dengan tujuan pemerintah, Peraturan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab 2 Pasal 2 menyatakan "Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama".⁵

Pendidikan agama adalah salah satu bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan akhlak baik dan nilai-nilai spiritual anak. Hal ini sesuai, bahwa pendidikan agama yang memegang peranan penting dalam kegiatan

³ Hilda Ainissyifa, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2017): 1–26.

⁴ APPAI PAI, "Pendidikan Agama Islam," *Jurnal, Diakses Pada* 18, no. 10 (1997): 2018.

⁵ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan," n.d.

pembentukan karakter di sekolah. Oleh karenanya sekolah harusnya dapat memaksimalkan pendidikan agama dengan cara memperkenalkan nilai-nilai agama ke dalam lingkungan sekolah.⁶

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan.⁷ Ketika terjadi ketimpangan dalam proses belajar mengajar maka sudah seharusnya pihak sekolah melakukan upaya agar ketimpangan tersebut dapat teratasi. Bukan hanya sekolah yang memiliki peran tapi guru juga memiliki peran dalam upaya perbaikan mutu peserta didik. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana kuatnya antusias peserta didik, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru, maka semuanya akan kurang bermakna. Sehingga guru menjadi komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan salah satunya guru pendidikan agama Islam.⁸

Guru pendidikan agama Islam juga mempunyai peranan penting dalam menentukan kemampuan siswa dalam memahami ilmu agama. Sudah

⁶ Kambali Kambali, Ilma Ayunina, and Akhmad Mujani, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 1–19.

⁷ Agus Munadlir, "Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2, no. 2 (2016): 114–30.

⁸ Ketut Bali Sastrawan, "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 65–73.

menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan kepemimpinan, bimbingan, dan motivasi kepada siswanya.⁹ Sebagai contoh seperti halnya ketika siswa mulai malas untuk membaca maka harus ada upaya yang dilakukan agar siswa kembali bersemangat dalam membaca. Program literasi merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan semangat membaca siswa di sekolah.¹⁰

Literasi adalah suatu aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam pengetahuan serta keterampilan seperti membaca, berfikir, menulis, menggambar, menghitung, menghafal serta berbicara. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mengetahui apa yang belum diketahui sehingga dapat menjadikan seseorang yang telah melakukan literasi menjadi lebih paham sehingga dia dapat mengetahui apa yang ingin dia ketahui.¹¹ Bentuk literasi berbagai macam salah satunya adalah literasi Al-Qur'an yang dapat diupayakan oleh sebuah lembaga Pendidikan agama ataupun sekolah yang dihubungkan dengan tugas dan tupoksi seorang guru Pendidikan agama Islam.¹²

⁹ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97.

¹⁰ Munadlir, "Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural."

¹¹ Dhina Cahya Rohim and Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020): 230–37.

¹² Masykur H Mansyur, "Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam," *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021).

Literasi Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, memahami pesan-pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan, sejarah dan tafsirnya, serta memahami maknanya.¹³ Literasi Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan seseorang untuk belajar membaca dan memahami makna Al-Qur'an dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.¹⁴

Dari penjelasan di atas tentang tujuan dari literasi Al-Qur'an, yaitu dengan adanya berliterasi Al-Qur'an seseorang dapat mengasah kemampuan intelektualitas kemampuan seseorang dalam berpikir dan paham terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, serta meningkatkan keimanan serta ketakwaan pada diri manusia.¹⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas awal yang dilakukan dalam proses pemahaman isi kandungan ayat Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan melakukan tahap awal pengenalan huruf, cara penyebutan huruf dan pengenalan tanda baca serta hukum tajwid. Dalam membaca Al-Qur'an kita harus memperhatikan tanda baca serta panjang pendeknya karena jika kita salah dalam melafalkan itu dapat merubah arti serta makna yang sebenarnya.¹⁶

¹³ Ayu Nurvita Asri, "Literasi Dalam Al Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu'Ashur Dan Al Biqa'i Terhadap Surah Al'Alaq Ayat 1-5" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹⁴ Bimansyah Putra Diaying, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Smkn 8 Malang Kelas Xi" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

¹⁵ Siti Wildania Riani Putri, "Pengaruh Penerapan Literasi Al-Qur'an 10 Menit Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Parepare" (IAIN Parepare, 2020).

¹⁶ Ahmad Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 10–21.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup manusia dari awal hingga akhir. Tanpa Al-Qur'an, manusia tidak bisa hidup seimbang di dunia ini. Dan Al-Qur'an juga merupakan hukum kemanusiaan yang mempengaruhi keimanan, kepercayaan, dan kebaikan umat Islam.¹⁷ Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk membaca sebagaimana firmanNya dalam Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (٥)

Terjemahannya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis dan membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-'Alaq/96:1-5).¹⁸

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa surah Al-Alaq ayat 1-5 merupakan surah yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya. Awal dari nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai tanbih (peringatan) tentang proses awal penciptaan manusia dari *alaqah* (bentuk perkembangan pra-embriionik, yang terjadi setelah percampuran sel mani dan sel telur). Ayat ini juga menjelaskan kemuliaan Allah Swt yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal

¹⁷ Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, “Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia,” *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108.

¹⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta : Lautan Bestari (Lestari Book) 2010), h.537

(pengetahuan) yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan qudrat-Nya.¹⁹

Maksud dari surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk membaca. Membaca berarti tidak hanya memberantas buta huruf, tetapi memahami dan mempelajari semua ilmu yang bermanfaat bagi makhluk hidup dan mengantarkan manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Allah. Tujuan membaca adalah agar manusia dapat memahami isi kandungan pesan-pesan dan syarat-syarat yang lebih bermanfaat bagi manusia untuk maju dalam kehidupan duniawi ini. Dengan demikian, bahan bacaan dalam pendidikan sangat penting dan berdampak besar dalam melangkah maju dalam kehidupan. Dan perintah membaca kitab diturunkan oleh Allah pada wahyu pertama, dan jika umat manusia memahaminya dengan baik dan sekaligus menerapkannya dalam kehidupan mereka, maka itu akan sangat bermanfaat bagi kehidupan dunia maupun akhirat.²⁰

Berdasarkan urgensi pentingnya literasi Al-Qur'an, maka ditemukan permasalahan terhadap literasi Al-Qur'an siswa SMP Al-Munawwir. Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan di SMP Al-Munawwir peneliti menemukan beberapa peserta didik yang masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena kurangnya minat dan semangat peserta didik

¹⁹ Taufik Mukmin, "Urgensi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ibnu Katsir," *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (2016): 1–21.

²⁰ Dirwan Dirwan, Bunyamin Bunyamin, and St Umrah, "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)," *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 34–47.

dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu pihak lembaga SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan menerapkan sebuah program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah Sholat Dhuha 30 menit sebelum pembelajaran dimulai dan siang setelah Sholat Zuhur 30 menit setelah pembelajaran selesai. Dengan dilaksanakannya program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan, pihak lembaga berharap program literasi Al-Qur'an dapat merangsang siswa agar lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu pagi setelah Sholat Dhuha. Pada tahap kedua yaitu mempelajari hukum tajwid, mempelajari isi kandungan ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan belajar menulis Al-Qur'an serta ada beberapa peserta didik khusus yang di ajarkan tilawah yang di laksanakan setiap hari senin sampai hari kamis siang setelah Sholat Zuhur.

Tantangan dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan berupa minat siswa yang menurun dalam membaca Al-Qur'an, keluarga yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang terbatas dan lingkungan yang kurang kondusif.

Kelebihan program literasi Al-Qur'an adalah dapat meningkatkan pemahaman tentang Agama, mengembangkan karakter religius, dan meningkatkan keterampilan serta semangat dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan kekurangan program literasi Al-Qur'an adalah melalui program literasi Al-Qur'an dapat menghambat inisiatif murid, karena siswa lebih diarahkan kepada keseragaman, dan kadang-kadang rutinitas yang dilakukan dapat menyebabkan kebosanan.²¹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul "Analisis program literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan semangat membaca Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan".

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Menurut Gorys Keraf, Analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan suatu masalah ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.²² Menurut Wiradi, Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya.²³

²¹ Anggraini Samina Putri and Nurul Latifatul Inayati, "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023).

²² Aris Kurniawan, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli," *Tersedia: Http://Www.Gurupendidikan.Com/13, Diakses Pada Tanggal 18 (2023)*.

²³ Winda N U R Syafitri, "Analisis Kesulitan Membaca Siswakelas V Sd Negeri 101799 Delitua Ta 2019/2020" (Universitas Quality, 2020).

Analisis yang dimaksud peneliti disini adalah mengamati suatu aktifitas yang berlangsung lalu mendeskripsikan dalam bentuk poin-poin penting untuk dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, kendala dalam pelaksanaan Al-Qur'an dan Solusi dari kendala dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an.

2. Program

Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama.²⁴ Farida Yusuf Tayibnabis mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.²⁵

Program yang dimaksud peneliti disini adalah suatu kegiatan yang dirancang dan direncanakan dengan seksama dan berlangsung secara berkelanjutan dari waktu ke waktu dan dilaksanakan di sekolah SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan yaitu program literasi Al-Qur'an.

3. Literasi Al-Qur'an

Menurut Kern, sebagaimana dikutip oleh Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, literasi secara sempit didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, termasuk di dalamnya pembiasaan membaca dan mengapresiasi karya sastra serta melakukan penilaian terhadapnya.²⁶ Sedangkan Alexandria mengemukakan pendapatnya bahwa literasi adalah

²⁴ Muhammad Abror, "Pengertian Program Menurut Para Ahli Lengkap," 2017.

²⁵ Eka Nur'aini Et Al., "Program Pembelajaran," *E Nur'aini, Jc Mcdavid, Lrl Hawthorn, Fy Tayibnabis-2015-Academia. Edu*, 2015.

²⁶ Abu Maskur, "Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 1–16.

kemampuan dalam mengatur kemampuan untuk terus belajar dan mengasah pengetahuan. Lebih luas literasi bisa diartikan sebagai ketrampilan berfikir seseorang menggunakan semua sumber pengetahuan baik dalam bentuk cetak, visual, digital maupun auditoria.²⁷

Literasi Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk menguasai bacaan Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan, sejarah dan interpretasinya, serta memahami maknanya. setiap ayat yang dibaca, termasuk didalamnya pendidikan akhlak.²⁸

literasi Al-Qur'an yang dimaksud peneliti disini adalah kegiatan seseorang dalam membaca, menulis dan memahami isi kandungan setiap ayat dalam Al-Qur'an.

4. Semangat

Semangat adalah emosi yang sangat kuat yang dialami setiap orang. Hal ini dapat dilihat sebagai bagian dasar dari pengarahan sesuatu untuk mencipta, menghidupkan dan menyalurkan potensi untuk membangkitkan keinginan yang tinggi.²⁹ Semangat dalam arti masyarakat sering disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan sadar atau tidak

²⁷ Raodah HS, "Program Literasi Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makasar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2020), 12.

²⁸ Asri, "Literasi Dalam Al Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu' Ashur Dan Al Biqa'i Terhadap Surah Al'Alaq Ayat 1-5."

²⁹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020).

sadar seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang memiliki tujuan.³⁰

Semangat yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah hasrat yang tinggi dalam melakukan sesuatu untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan oleh pihak sekolah SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan.

5. Membaca Al-Qur'an

Menurut Pujiono Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan.³¹

Membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an.³²

Membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

³⁰ Muhammad Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

³¹ Garda Perkasha, "Analisis Penerapan Gerakan Membaca Bersama Di Sdn Wonolopo 02 Semarang," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 75–80.

³² Dirwan, Bunyamin, and Umrah, "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)."

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan teori dan studi pendahuluan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat di tentukan beberapa rumusan masalah.

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan?
3. Bagaimana solusi dari kendala dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk memaparkan pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan
- b. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan
- c. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.
- 2) Sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang program literasi dan pendidikan agama Islam di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Untuk memperkaya wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat digunakan sebagai modal saat terjun ke dunia pendidikan.
- b) Melakukan pengkajian agar peneliti selalu terbiasa membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya kompetensi Al-Qur'an bagi seluruh warga sekolah, khususnya siswa, sehingga guru dapat membimbing siswanya dalam hal ini.

3) Bagi Lembaga

- a) Survei ini dapat dijadikan acuan untuk membangun atau mempertahankan citra positif lembaga di masa mendatang. Hal ini karena program membaca Al-Qur'an sangat penting untuk

memotivasi mereka dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

- b) Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan khususnya terkait kompetensi mengaji di sekolah dan memungkinkan kita meraih prestasi intelektual tidak hanya secara akademik tetapi juga spiritual dan religius.

E. Sistematika Penulisan

Bab I, pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan Telaah pustaka.

Bab III, metode penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisi data, dan Uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam bab penelitian ini.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, penutup dalam bab ini memaparkan kesimpulan dan saran